

ABSTRACT

Nurrohmah, Putri. Student Registered Number. 126203202099. *Teachers' Strategies in Teaching Listening Comprehension Towards the First Graders at SMA Negeri 1 Karangrejo*. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. H. Nursamsu, S.Pd.I., M.Pd.

Keywords: *Teachers' Strategy, Teaching Listening, Listening Comprehension*

This research is motivated by phenomenon that Listening is one of the essential skills in learning the English language. Someone can not speak and deliver their opinion before listening first. But the learner has various background knowledge and they have a different ability in the learning process. Therefore, the use of strategy in teaching listening is very important in order to arrange the classroom well and gain the learning objective well, namely listening and conclude the contextual meaning of social functions, structure text, and language features in the text narrative of oral text in the form of fiction and non-fiction with critically, creatively and politely related to the topic.

The focus of the research problems is the strategy used by teachers in teaching listening and how do the teachers implement it at the First Graders in SMA Negeri 1 Karangrejo? The objectives of the research is to identify and describe: (1) The teachers' strategies in teaching listening comprehension, (2) The implementation of the strategies that teachers use in teaching listening comprehension at the First Graders in SMA Negeri 1 Karangrejo.

This research used a descriptive qualitative approach the type of case study research. Data collection techniques used interview, observation checklist, and documentation. The research participants were two English teachers at SMA Negeri 1 Karangrejo. Data analysis was carried out by steps of data condensation, data presentation, and conclusion: drawing/verifying. Checking the validity of the data is done through credibility, and dependability.

The results of this study indicate that teachers use several strategies in teaching listening that is Bottom-Up processes, Top-Down Processes, Metacognitive Strategy, and Socio-Affective strategy. This strategy can really be used in learning, so that through fun learning and good interaction with classmates, a comfortable class can be created and the teaching and learning process can be optimal. In order the exercises such as answering question, matching the picture, fill in the blanks, true or false, and classify the word. In supporting the teaching and learning process, teachers also use several media: song and short movie. Then, in implementing those strategies, the teachers divide the activity into three stages of teaching listening. The stages are pre-listening, while-listening and post-listening. When teaching English, especially listening skills, the first teacher (WW) will start by asking a few questions about the previous material and then ask questions related to the material that will be taught today. However, unlike the second teacher (EW), she will start with a little introduction to the material that will be taught.

ABSTRACT

Nurrohmah, Putri. NIM. 126203202099. 2024. *Teachers' Strategies in Teaching Listening Comprehension Towards the First Graders at SMA Negeri 1 Karangrejo*. Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. University Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dosen Pembimbing: Dr. H. Nursamsu, S.Pd.I., M.Pd.

Kata Kunci: *Guru Strategi, Pengajaran Mendengarkan, Pemahaman Mendengarkan*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena bahwa Listening merupakan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa Inggris. Seseorang tidak dapat berbicara dan menyampaikan pendapatnya sebelum mendengarkan terlebih dahulu. Namun pembelajar mempunyai latar belakang pengetahuan yang berbeda-beda dan mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan strategi dalam pengajaran listening sangat penting agar dapat menata kelas dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran dengan baik, yaitu mendengarkan dan menyimpulkan makna kontekstual dari fungsi sosial, struktur teks, dan ciri kebahasaan dalam teks narasi teks lisan berbentuk fiksi dan nonfiksi.

Fokus permasalahan penelitiannya adalah strategi yang digunakan guru dalam pengajaran listening dan bagaimana cara guru menerapkannya pada Siswa Kelas Satu di SMA Negeri 1 Karangrejo? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan: (1) Strategi guru dalam mengajar pemahaman mendengarkan, (2) Implementasi strategi yang digunakan guru dalam mengajar pemahaman mendengarkan pada siswa kelas satu di SMA Negeri 1 Karangrejo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi checklist, dan dokumentasi. Partisipan penelitian adalah dua orang guru bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Karangrejo. Analisis data dilakukan dengan langkah kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui kredibilitas, dan ketergantungan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru menggunakan beberapa strategi dalam mengajar listening yaitu Proses Bottom-Up, Proses Top-Down, Strategi Metakognitif, dan Strategi Sosio-Afektif. Dimana strategi ini sangat bisa digunakan dalam pembelajaran, sehingga melalui pembelajaran yang menyenangkan dan interaksi yang baik dengan antar siswa teman sekelas dapat tercipta kelas yang nyaman dan proses belajar mengajar menjadi optimal. Latihan-latihannya seperti menjawab pertanyaan, mencocokkan gambar, mengisi bagian yang kosong, benar atau salah, dan mengklasifikasikan kata. Dalam menunjang proses belajar mengajar, guru juga menggunakan beberapa media lagu dan film pendek. Kemudian dalam melaksanakan strategi tersebut, guru membagi kegiatan menjadi tiga tahap mengajar mendengarkan. Tahapannya adalah pra-mendengarkan, sambil mendengarkan, dan pasca mendengarkan. Guru pertama (WW) akan memulai dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang ibu sebelumnya dan kemudian mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang akan diajarkan hari ini. Namun, berbeda dengan guru kedua (EW), dia akan memulai dengan sedikit pengenalan terhadap materi yang akan diajarkan.